

SKRIPSI

***MPREG* DALAM MEDIA SOSIAL X: REPRESENTASI IDENTITAS DAN
KONTESTASI SOSIAL**

***MPREG* IN X SOCIAL MEDIA: IDENTITY REPRESENTATION AND
SOCIAL CONTESTATION**



SAHLA GHINA SABILA

2210415120009

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2026



HALAMAN PENGESAHAN

**MPREG DALAM MEDIA SOSIAL X: REPRESENTASI IDENTITAS DAN
KONTESTASI SOSIAL**

Disusun dan diajukan oleh:

Sahla Ghina Sabila
2210415120009

Dinyatakan lulus dengan nilai 84 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, pada tanggal 16 April 2026

Banjarmasin, 23 April 2026

Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si.
NIP. 198209012006042001

Penguji 1,

Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199310162022032019

Penguji 2,

Dimas Asto Aji An'Anta, S.Pd., M.A.
NIP. 198909162019031009

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Irawanisyah, S.Sos., M.Si.
NIP. 197104201999031001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 16 April 2026 Pukul 09.00 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: UN8.1.13/KP.10.00/2026 Tanggal 2026 untuk menguji skripsi :

Nama : Sahla Ghina Sabila
NIM : 2210415120009
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Mpreg dalam Media Sosial X: Representasi Identitas dan Kontestasi Sosial

Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 09.00 WITA s/d Selesai
Nilai :
Dinyatakan : Lulus / Tidak Lulus


Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 16 April 2026

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

1. Ketua : Dr. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos.,
M.Si.

()

2. Sekretaris : Siti Zulaikha, S.Sos. M.Sos..

()

3. Anggota : Dimas Asto Aji An'Amta, S.Pd., M.A.

()

Sahla Ghina Sabila

Mengetahui/membenarkan :
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Sosiologi



Ismar Nahid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sahla Ghina Sabila
NIM : 2210415120009
Program Studi : Sosiologi

Dengan menyatakan bahwa skripsi saya, yang berjudul:

"Mpreg dalam Media Sosial X: Representasi Identitas dan Kontestasi Sosial"

Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 23 April 2026

Yang menyatakan,



Sahla Ghina Sabila
NIM. 221041512009

ABSTRAK

***Mpreg* dalam Media Sosial X: Representasi Identitas dan Kontestasi Sosial**

Skripsi. 2026. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat
Sahla Ghina Sabila

Penelitian ini didasari oleh masalah dominasi gender tradisional yang membatasi ruang ekspresi identitas melalui fenomena *Mpreg* (*Male Pregnancy*) di media sosial X. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan peran platform X sebagai arena kontestasi budaya digital serta membedah interpretasi *Mpreg* sebagai perlawanan simbolis kelompok *queer*. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menjadikan aktor digital dan komunitas pengguna X sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas digital serta studi literatur, yang dianalisis secara deskriptif melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Kerangka teori yang digunakan adalah Teori Budaya Populer John Fiske, Agensi Sosial Sylvia Walby, dan Teori Queer Judith Butler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Mpreg* direpresentasikan oleh pengguna X sebagai ruang budaya digital yang cair, di mana kreativitas konten digunakan untuk mengubah pandangan bahwa peran tubuh bersifat kaku menjadi identitas yang lebih fleksibel. Selain itu, *Mpreg* dimaknai sebagai alat perlawanan simbolik bagi kelompok *queer* untuk menunjukkan identitas mereka melalui bentuk *Mpreg* tersebut guna menantang aturan gender yang selama ini dianggap mapan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa fenomena *Mpreg* membuktikan bahwa setiap identitas dan peran gender memiliki posisi yang sama pentingnya dalam struktur sosial. Melalui budaya populer, seseorang dapat menunjukkan jati dirinya sekaligus memperjuangkan kesetaraan peran. Peneliti menyarankan agar para peneliti berikutnya meningkatkan sensitivitas sosiologis dan menghargai kelompok marjinal sebagai subjek yang rentan. Secara praktis, lembaga pemerintah dan masyarakat diharapkan mulai terbuka dalam menghargai keberagaman identitas agar setiap individu merasa dihargai tanpa harus dibatasi oleh peran gender yang kaku.

ABSTRACT

***Mpreg* in X Social Media: Identity Representation and Social Contestation**

Skripsi. 2026. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat
Sahla Ghina Sabila

This research originates from the issue of rigid gender views that limit identity expression, leading to the emergence of the Mpreg (Male Pregnancy) phenomenon on social media X. The study aims to analyze how Mpreg is represented by social media X users as part of digital culture and to explore its meaning as a form of symbolic resistance by queer groups against dominant gender norms. The method used is qualitative descriptive with a digital sociology approach. The research subjects are digital actors and X platform user communities involved in Mpreg discussions. Data were collected through natural digital observation and literature studies, then descriptively analyzed through data reduction, display, and conclusion-drawing stages. The theories applied are John Fiske's Popular Culture Theory, Sylvia Walby's Social Agency Theory, and Judith Butler's Queer Theory.

The descriptive results show that, first, Mpreg is represented by X users as a fluid digital cultural space where creative content is used to shift the view of rigid bodily roles into more flexible identities. Second, Mpreg is interpreted as a tool of symbolic resistance for queer groups to display their identity through the Mpreg form as a way to challenge long-established gender norms. This study concludes that the Mpreg phenomenon proves every gender identity and role holds an equally important position in the social structure. Through popular culture, individuals can express their true selves while striving for role equality. The researcher suggests that academics should enhance sociological sensitivity and respect marginalized groups as subjects who have control over their own identities. Practically, government institutions and the public are expected to be more open in valuing diverse identities so that every individual feels respected without being restricted by rigid gender roles.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi, walaupun banyak disertai dengan berbagai macam perasaan yang singgah dalam setiap ketikan penulisan. Skripsi dengan judul "*Mpreg* dalam Media Sosial X: Representasi Identitas dan Kontestasi Sosial" ini merupakan buah dari proses penelitian yang panjang dan analisis yang mendalam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat. Selain itu, penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu sosiologi, terutama yang berkaitan dengan kajian media, budaya, gender, serta sosiologi digital. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai fenomena *Mpreg* di media sosial X dari sudut pandang sosiologis. Dengan analisis yang detail, skripsi ini berusaha mengungkap cara formasi identitas baru dalam ranah digital, bagaimana representasi diri (*social performance*) berlangsung, serta bagaimana kontestasi sosial dan struktur kekuasaan beroperasi di kalangan pengguna media sosial. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi studi-studi berikutnya yang mengedepankan hubungan antara teknologi, masyarakat, gender, dan perubahan sosial.

Melalui perjalanan-perjalanan penulis selama inilah proposal ini bermula sampai pada tahap sekarang. Penyusunan proposal ini tidaklah mudah, dapat menjadi sulit jika tidak dicoba dan tidak diusahakan.

Maka dari itu, terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan proposal skripsi, diantaranya:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat

- 2) Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
- 3) Ismar Hamid, S. S., M. Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
- 4) Dr. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pemimbing yang memberikan banyak dukungan, saran, dan kepercayaan pada penulis
- 5) Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos. dan Dimas Asto Aji An'Amta, S.Pd., M.A. selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2
- 6) Dr. Sri Hidayah, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Penasehat Akademik
- 7) Dosen dan Staff Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
- 8) Alm. Mama, Papah, Kai, dan Nini Penulis yang meninggalkan kepercayaan dan kekuatan pada penulis, sehingga penulis dapat terus yakin untuk berjuang melanjutkan hidup penulis
- 9) Maisya Adzra, adik kandung penulis yang terus mendukung dan percaya kepada penulis, sehingga penulis tetap bertahan sejauh ini
- 10) Keluarga penulis, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan pada penulis
- 11) Sahabat penulis, Lintang, Egy, Nisa, dan Aya, yang selalu ada dan hadir ketika penulis berada dalam keadaan apapun
- 12) Ariana, Alya, dan Alm. Ofi yang menjadi sandaran dan keluarga kedua penulis selama berkuliah
- 13) Zahra, Amel, dan Fha yang hadir sebagai pelangi dalam *up and downs* penulis
- 14) Naysilla, Ibey, Sasmi, Nonik, Hairina, dan Mila yang bersedia menjadi teman penulis dan percaya bahwa penulis dapat menyelesaikan penelitian ini

- 15) Ahsanu Nadiyya Fidzikri, yang turut dan selalu menemani penulis selama meneliti, menulis, menyusun, merevisi, dan memberikan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan tugas penulis.
- 16) Perth Tanapon dan Santa Pongsapak yang menjadi semangat penulis ketika sedang *burn outs*
- 17) Para informan yang bersedia menjadi narasumber pada penelitian ini
- 18) Teman-teman sekaligus anak-anak penulis, anggota Divisi MSDM Himasos Periode 2024-2025
- 19) Teman-teman Sosiologi angkatan 2022
- 20) Seluruh pihak yang bersedia membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, yang tidak dapat penulis tuliskan

Banjarmasin, 23 Januari 2026

Sahla Ghina Sabila

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Uraian Konseptual	9
2.1.1 Wacana	9
2.1.2 <i>Mpreg</i>	11
2.1.3 Representasi.....	13
2.1.4 Identitas.....	14
2.1.5 Kontestasi	15
2.1.6 Budaya Digital	16
2.1.7 Queer	18
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Teori Budaya Populer.....	18
2.2.2 Teori Agensi Sosial	20
2.2.3 Teori Queer	22
2.3 Review Penelitian Terdahulu.....	25
2.4 State of the Art Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Metode Penelitian	32
3.2 Pendekatan Penelitian.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	34

3.3.1 Data Primer.....	35
3.3.2 Data Sekunder.....	35
3.3.3 Data Tersier.....	36
3.4 Lokasi Penelitian.....	36
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5.1 Observasi.....	37
3.5.2 Wawancara.....	38
3.5.3 Dokumentasi.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Pengumpulan Data.....	42
3.6.2 Reduksi Data.....	42
3.6.3 Penyajian Data.....	43
3.6.4 Penarikan Kesimpulan.....	44
3.7 Tabel Alir Penelitian.....	45
3.8 Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	45
3.8.1 Tahapan Penelitian.....	46
3.8.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	47
BAB IV SUBYEK PENELITIAN.....	48
4.1 <i>Setting</i> dan Lingkup Penelitian.....	48
4.2 Platform X.....	49
4.3 Struktur Ekologis Platform X dan Aktor Wacana.....	51
4.3.1 Mekanisme Penyebaran Wacana.....	51
4.3.2 Karakteristik Aktor yang Terlibat.....	52
4.4 Kondisi Wacana di X.....	54
4.5 Wacana <i>Mpreg</i> di X.....	54
4.6 Struktur Wacana <i>Mpreg</i>	56
4.6.1 Produksi dan Dukungan Afirmatif.....	56
4.6.2 Kritik Ideologis dan Analisis Sosial.....	58
4.6.3 Penolakan Moralitas dan Rasa Tidak Nyaman.....	60
4.6.4 Diskusi Sekunder dan Random.....	62
4.6.5 Diskusi Reflektif dan Negosiasi Batasan.....	64
4.7 Profil Data Utama yang Dianalisis.....	66
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
5.1 Identifikasi dan Paparan Objek Analisis.....	68

5.1.1 Analisis Cuitan <i>Quote Tweet</i> Akun @aldapstsr: Pertarungan Pemikiran dan Subversi Identitas Gender.....	68
5.1.2 Analisis Cuitan <i>Quote Tweet</i> Akun @felis_seita: Pembalikan Norma Tradisional dalam Tataan Gender.....	72
5.1.3 Analisis Cuitan Penggunaan Wacana <i>Mpreg</i> dan Hirarki Omegaverse sebagai Strategi Konfrontasi dan Perlawanan oleh Akun @lvusmuch	75
5.1.4 Dekonstruksi Maskulinitas melalui Narasi Ilustrasi Gambar	78
5.1.5 Parodi dan Kontestasi Narasi: Satire terhadap Peran Gender dalam Pernikahan.....	80
5.2 Analisis Narasi dan Dinamika Respon	82
5.2.1 Pertarungan Identitas dan Strategi Perlawanan terhadap Dominasi Laki-laki di Ruang Digital	82
5.2.2 Dekonstruksi Peran Gender Tradisional dan Satire dalam Sistem Patriarki.....	93
5.7 Abstraksi dan Penegasan Hasil Analisis.....	101
BAB VI PENUTUP	106
6.1 Kesimpulan	106
6.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109